

Pedoman Pengumpulan Data

Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

A. Pedoman wawancara

1. Wawancara Dengan Guru Tahfidz Al-Quran

Rumusan Masalah 1
<ol style="list-style-type: none">1. Apakah bapak memang sudah merencanakan untuk menggunakan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran? Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan pak?2. Apakah bapak mencantumkan metode talaqqi didalam RPP yang bapak buat? Seperti apakah bentuk perencanaanya pak?3. Mengapa metode talaqqi dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran pak?4. Bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran?5. Menurut bapak dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran, metode talaqqi itu metode yang seperti apa?6. Apa saja strategi metode talaqqi yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Quran?7. Apa saja ciri-ciri metode talaqqi yang bapak terapkan didalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran?8. Bagaimana respon siswa setelah belajar tahfidz Al-Quran dengan

menggunakan metode talaqqi?

9. Ketika bapak mengajar menggunakan metode talaqqi, evaluasi seperti apa yang bapak terapkan didalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran?
10. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran melalui metode talaqqi pak?
11. Apa sajakah kelebihan dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi pak?
12. Apa sajakah kekurangan dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi pak?

Rumusan Masalah 2

1. Apakah ada problematika yang dihadapi pendidik tahfidz Al-Quran dalam mengimplementasikan metode talaqqi? Jika ada, apa saja problematika tersebut?
2. Apa yang menyebabkan problematika itu muncul pak?

Rumusan Masalah 3

1. Bagaimana upaya solusi yang telah bapak lakukan untuk menghadapi problematika itu?

2. Wawancara dengan siswa kelas VII

Rumusan Masalah 1

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tahfidz Al-Quran di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

2. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tahlidz Al-Quran?
3. Bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahlidz Al-Quran?
4. Bagaimana sistem penyetoran hafalan dengan menggunakan metode talaqqi?
5. Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahlidz Al-Quran?
6. Apa yang menjadi faktor motivasi anda dalam proses menghafal?
7. Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika pada pembelajaran tahlidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?

Rumusan Masalah 2

1. Apa saja problematika yang anda hadapi pada saat pembelajaran tahlidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?

Rumusan Masalah 3

1. Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika pada pembelajaran tahlidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan
2. Letak dan Keadaan Geografis MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan
3. Visi dan Misi MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan
4. Data Pendidik MTS Salafiyah Jenggot Pekalongan

C. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Tema : Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

Lokasi : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

Observen : Naily Murtafiana

No.	Indikator	ButirAmatiran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan	1. Guru membuat RPP	√	
		2. Siswa membawa Al-Qur'an	√	
2.	Pelaksanaan	1. Guru melaksanakan strategi 5M (Menerangkan, Mencontohkan, Menirukan, Menyimak dan Mengevaluasi) materi hafalan	√	
		2. Siswa mendengarkan materi, mencontohkan lafadz, menirukan hafalan, dan menyetorkan hafalan kepada guru.	√	
3.	Evaluasi	1. Guru mengevaluasi hasil hafalan siswa.	√	
		2. Guru memberikan motivasi dan bimbingan khusus kepada siswa yang masih belum faham mengenai kaidah makhorijul huruf dan tajwidnya.	√	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Rabu, 13 April 2022
Lokasi : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
Nama Subjek : Abdul Ghofar, S.Pd,
Identitas : Guru Tahfidz MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Apakah bapak memang sudah merencanakan untuk menggunakan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran? Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan pak?
	N	Pembelajaran tahfidz AL-Quran Praktik yang ada disini istilahnya biasanya menggunakan metode talaqqi atau musyafahah intinya nanti guru membacakan satu atau dua surat kemudian siswa maju satu persatu. Selama satu jam pelajaran yaitu 40 menit, jadi siswa maju satu persatu bergantian dan tidak bisa satu kelas maju semua. Bentuk perencanaannya yaitu guru memprogramkan tiap tahun membuat RPP, kemudian silabusnya dari yayasan. Disana ada target tersendiri, yang sudah berjalan, yaitu kelas VII untuk semester satu, materi yang dihafal mulai surat Al Fatihah sampai surat At Takatsur, dan semester dua materi yang dihafal melanjutkan mulai dari surat Al Qori'ah sampai surat Ad Dhuha.
2	P	Apakah bapak mencantumkan metode talaqqi didalam

		RPP yang bapak buat? Seperti apakah bentuk perencanaanya pak?
	N	Metode talaqqi memang saya cantumkan didalam RPP yang dibuat setiap tahunnya. Ada batas-batasnya, missal hari ini meterinya tiga surat Al Fatikhah sampai surat Al Falaq, begitu seterusnya
3	P	Bagaimana pelaksanaan metode talaqqi pada saat pembelajaran tafhidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan pak?
	N	Pelaksanaan pembelajaran tafhidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi biasanya saya menggunakan strategi 5M.yaitu Menerangkan, Mencontohkan, Menirukan, Menyimak, serta Mengevaluasi.
4	P	Mengapa metode talaqqi dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tafhidz Al-Quran pak?
	N	Karena seperti dulu saya di pondok, penggunaan metode tafhidz Al-Qurannya menggunakan metode talaqqi yaitu menyetorkan hafalan langsung berhadapan dengan gurunya, siswa maju satu persatu dan kami semak dan nilai, jadi apabila siswa ada kesalahan menghafal kuarang tajwid dan makhrojnya, dari guru bisa langsung mengecek dan memperbaiki, karena saya rasa metode tersebut sangat cocok diterapkan disini, karena siswa bisa belajar tafhidz langsung dari gurunya, apabila ada kesalahan bisa langsung diperbaiki bacaannya, dan juga tidak hanya mementingkan setoran

		hafalannya saja, namun disertai dengan tajwid dan makhrojnya. Di sini juga ada pelajaran tilawah yang khusus mempelajari tajwidnya yang bisa saling membantu dalam pembelajaran tahfidz.
5	P	Menurut bapak dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran, metode talaqqi itu metode yang seperti apa?
	N	Talaqqi itu saling bertemu istilahnya disini yaitu musyafahah, anak maju satu persatu. Praktiknya saya menerangkan surat yang akan dihafalkan siswa, kemudian mencontohkan cara membaca tentunya dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf yang benar, lalu siswa menirukan apa yang sudah saya contohkan, dengan cara siswa membaca surat bersama-sama, kemudian siswa saling menyimak kalau masih ada bacaannya yang salah, diperbaiki bacaannya, nanti maju satu persatu dinilai atau dievaluasi oleh saya. Tujuan dari metode talaqqi ini nantinya agar siswa dapat menghafalkan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf yang benar. Serta dapat membekali siswa nantinya saat lulus mampu memiliki hafalan Al-Quran khususnya juz 30.
6	P	Apa saja strategi metode talaqqi yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Quran?
		ketika saya memasuki kelas, saya mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa, langkah selanjutnya yaitu saya

		<p>menjelaskan materi yang akan saya sampaikan dengan perencanaan pembelajaran yang sudah saya siapkan. Awalnya saya menerangkan surat yang akan dihafalkan oleh siswa kemudian saya mencontohkan bacaan surat yang akan dihafalkan sesuai dengan tajwid dan makhrojnya. Kemudian semua siswa menirukan membaca surat tersebut sesuai dengan tajwid dan makhrojnya. Setelah selesai menirukan, masing-masing siswa menyimak hafalan, saya mengevaluasi dengan cara memanggil siswa maju satu persatu sesuai urut absen untuk maju menghafal dan dinilai, sembari menunggu giliran dipanggil, biasanya siswa yang lain saling menyimakkan hafalan. Dalam proses penilaian siswa harus maju satu persatu menyertakan hafalannya sesuai dengan tajwid makhrojnya, nilai tahfidz untuk membantu kenaikan kelas, karena setiap akhir semester terdapat tes lisan dan yang mengetes ada guru-guru khusus, ketika ada siswa yang nilainya kurang bagus, maka bisa dibantu dengan nilai tahfidz agar sesuai dengan KKM.</p>
7	P	Apa saja ciri-ciri metode talaqqi yang bapak terapkan didalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran?
	N	Ciri yang paling utama dari metode talaqqi adalah maju satu persatu, seperti dulu Rasulullah mengajarkan pada sahabat, ketika Rasulullah mendapatkan wahyu, rasulullah membaca

		<p>kemudian sahabat mendengarkan. Intinya ada kilas balik, anak mendapat materi, kemudian membaca bersama-sama, kemudian dicek hafalannya. Ciri utamanya yaitu bertemu langsung dengan guru (musyafahah). Ada pembagian target-target tetentu apabila memang ada anak yang belum memenuhi target hafalan yang ditentukan, maka akan ada hukuman berdiri menghafalkan, agar menjadi pembelajaran bagi dirinya sendiri dan orang lain.</p>
8	P	Bagaimana respon siswa setelah belajar tahlidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	<p>Responnya tergantung dari siswa itu masing-masing, kendala di kelas VII siswa yang berasal dari SD terkadang masih belum bagitu faham mengenai tajwid dan makhroj jadi masih asing yang berasal dari MI (yang berasal dari MI Yapensa) ada program tahlidznya jadi beberapa siswa sudah matang hafalannya. Di MTs sudah tinggal menyesuaikan dan membenahi yang masih salah. Kalau dari SD apalagi yang belum bisa membaca Al-Quran biasanya sedikit sulit dan itu akan di bimbing khusus mempelajari tajwid dan makhrojnya. Disini ada “catatan setoran” di dalamnya ada nama siswa, ada target-target hafalan dan juga nilai tahlidz. Jadi akan terlihat perkembangan hafalan anak, ada catatan-catatan penting dan khusus.</p>

9	P	Ketika bapak mengajar menggunakan metode talaqqi, evaluasi seperti apa yang bapak terapkan didalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran?
	N	Disetiap pertemuan siswa maju satu persatu menyetorkan hafalannya sesuai dengan target dan kaidah tajwid yang benar, apabila siswa hafalannya sudah sesuai kaidah tajwid dan makhrojnya kemudian dinilai dan nilai tersebut dimasukkan ke catatan setoran, dari catatan tersebut akan terlihat perkembangan hafalan anak.
10	P	Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran melalui metode talaqqi pak?
	N	Untuk kelas VII semester satu mulai dari surat Al-Fatikhah sampai surat At Takatsur, sedangkan semester dua dari surat Al-Qoriah sampai Ad Dhuha. Sistemnya anak maju satu persatu menghafalkan.
11	P	Apa sajakah kelebihan dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi pak?
	N	Kelebihan dari metode ini menurut saya, guru bisa langsung memantau anak secara satu persatu, apabila ada kekurangan bacaan bisa terdeteksi dengan cara talaqqi, kalau hafalan bersama-sama kelihatan sudah hafal dan lancar, namun anak hanya ikut-ikutan hafalan saja, berbeda dengan cara talaqqi atau musafahah

12	P	Apa sajakah kekurangan dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi pak?
	N	Kekuranganya, keterbatasan waktu belajar di kelas jadi hanya beberapa siswa saja yang bisa maju hafalan dan terkadang siswa yang menunggu giliran bosan atau mengobrol, biasanya saya tegur untuk saling menyimak hafalan temannya, agar ada persiapan belajar menghafal sebelum maju menghafal.
Rumusan Masalah 2		
1	P	Apakah ada problematika yang dihadapi guru tahfidz Al-Quran dalam mengimplementasikan metode talaqqi? Jika ada, apa saja problematika tersebut?
		Siswa yang dari awal sudah takut hafalan tidak bersemangat untuk menghafalkan, dengan alasan menghafal itu sulit. Kemudian problematika lain yaitu siswa yang berasal dari SD yang tidak ada pelajaran BTQ nya, mereka kesulitan dalam menghafal karena masih belum faham mengenai tajwid dan terkadang ada anak yang belum lulus TPQ, jangankan dalam menghafal, terkadang mereka masih kesulitan dalam membaca ayat Al-Quran.
2	P	Apa yang menyebabkan problematika itu muncul pak?
	N	Problematika itu muncul karena faktor internal dari siswa, ada anak yang tidak suka hafalan karena alasannya sulit dan

		hafalannya banyak. Penyebab lainnya yang lulusan dari SD dan tidak TPQ.
Rumusan Masalah 3		
1	P	Bagaimana upaya solusi yang telah bapak lakukan untuk menghadapi problematika itu?
	N	Saya selalu memotivasi anak yang kesulitan dalam menghafal, melalui bimbingan khusus tentang tajwid dan makhroj. Saya juga di bantu guru tilawah dalam menangani anak yang kesulitan membaca ayat Al –Quran dan guru Al Quran Hadits membantu untuk mengatasi problematika tajwid.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Kamis 14 April 2022
Lokasi : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
Nama Subjek : LH (berasal dari MI)
Identitas : Siswa
Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tajfidz Al-Quran di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
	N	Tanggapan saya mengenai pembelajaran tajfidz, hafalannya mudah karena dulu di MI sudah pernah menghafal, dan di Mts tinggal melanjutkan dan belajar menghafal sesuai dengan panjang pendek dan tajwidnya.
2.	P	Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tajfidz Al-Quran?
	N	Persiapan saya sebelum pembelajaran tajfidz yaitu dibaca dulu di rumah kemudian dipelajari surat yang akan dihafal.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tajfidz Al-Quran?
	N	Pelaksanaan metode talaqqi awalnya guru menjelaskan bacaan ayat sesuai dengan makhroj dan tajwid, kemudian saya dan teman-teman membaca bersama-sama, kemudian maju satu persatu menghafal untuk dinilai.

4.	P	Bagaimana cara guru dalam menuntun siswa agar dapat memiliki sikap jujur?
	N	Pemberian arahan dan nasehat agar dapat tertanam dalam pikiran mereka mengenai pentingnya jujur saya berikan ketika mengawali pembelajaran jika itu berkaitan dengan materi bab pada hari itu, jika tidak ada ya saya selipkan ketika memberikan penjelasan materi.
5.	P	Bagaimana sistem penyetoran hafalan dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Sistem penyetoran hafalannya yaitu siswa maju satu persatu menghafal sesuai dengan makhroj, tajwid dan juga panjang pendeknya.
6.	P	Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahfidz Al-Quran?
	N	Orang tua saya sangat mendukung.
7.	P	Apa yang menjadi faktor motivasi anda dalam proses menghafal?
8.	N	Faktor motivasi saya adalah teman-teman saya, jika teman-teman saya sudah menghafal, maka saya juga harus menghafal.
9.	P	Apa saja problematika yang anda hadapi pada saat pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?

	N	Problematika saya terkadang saya malas ngafalin dan saat maju menyetorkan hafalan itu lupa ayatnya.
10.	P	Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika pada pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Solusi saya memperbanyak istighfar dan sholat tepat waktu agar hafalan tidak mudah lupa.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Kamis 14 April 2022
Lokasi : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
Nama Subjek : VN (berasal dari MI)
Identitas : Siswa
Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tajfidz Al-Quran di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
	N	Tanggapan saya mengenai pembelajaran tajfidz di sekolah saya sangat terbantu dengan adanya pembelajaran tajfidz, karena bisa saya terapkan dalam sholat dan mengaji di rumah.
2.	P	Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tajfidz Al-Quran?
	N	Persiapan saya sebelum pembelajaran tajfidz yaitu dibaca dulu di rumah kemudian dipelajari surat yang akan dihafal..
3.	P	Bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tajfidz Al-Quran?
	N	Pelaksanaan metode talaqqi yaitu guru menjelaskan surat yang akan dihafal sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf yang benar, kemudian saya menirukan membaca, jika masih ada yang salah maka guru memberi tahu dan akan dibimbing

5.	P	Bagaimana sistem penyetoran hafalan dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Sistem penyetoran dengan maju satu persatu menghafal jika salah dikasih tahu dan kemudian dinilai.
6.	P	Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tafhidz Al-Quran?
	N	Orang tua saya sangat mendukung.
7	P	Apa yang menjadi faktor motivasi anda dalam proses menghafal?
	N	Motivasi saya menghafal itu sangat menyenangkan.
8.	P	Apa saja problematika yang anda hadapi pada saat pembelajaran tafhidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Problematika menghafal terkadang susah dan sering lupa
9.	P	Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika pada pembelajaran tafhidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Solusi saya disuruh orang tua untuk menghafal dan guru memberi motivasi saya ketika hafalan saya kurang maksimal.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Kamis 14 April 2022
Lokasi : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
Nama Subjek : UA (berasal dari SD)
Identitas : Siswa
Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tajfidz Al-Quran di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
	N	Pembelajaran tajfidz di Mts hafalannya sangat tepat waktu, jika sudah waktunya maju hafalan, maka harus maju hafalan, tajwid dan makhronya pun harus benar tapi jika saya salah maka pak guru akan memberi tahu akan memberi tahu letak kesalahan nya dan membenahinya.
2.	P	Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tajfidz Al-Quran?
	N	Persiapan sebelum pembelajaran tajfidz mempelajari materi yang akan dihafalkan di rumah.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tajfidz Al-Quran?
	N	Pelaksanaan metode talaqqi pak guru awalnya menjelaskan surat yang akan dihafalkan, kemudian guru dan siswa membaca

		bersama, setelah itu siswa maju satu persatu menghafalkan surat, jika ada kesalahan nanti dikasih tahu dan dibenerin, lalu dinilai.
5.	P	Bagaimana sistem penyetoran hafalan dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Menyetorkan hafalan sesuai dengan targetnya, dihafalkan sesuai dengan tajwidnya.
6.	P	Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahlidz Al-Quran?
	N	Orang tua saya sangat mendukung dan selalu mendukung saya saat saya belajar di rumah.
7	P	Apa yang menjadi faktor motivasi anda dalam proses menghafal?
	N	Karena keinginan saya sendiri saya ingin bisa membaca dan menghafal Al-Quran sesuai dengan tajwid yang benar.
8.	P	Apa saja problematika yang anda hadapi pada saat pembelajaran tahlidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Problematika ada teman yang mengejek hafalan saya, karena saya kesulitan di makhrojnya.
9.	P	Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika pada

		pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	<p>Solusi saya belajar lebih giat lagi bersama kakak saya di rumah.</p> <p>Kalau disekolah pak guru tahfidz lebih membantu saya saat saya kesulitan dalam makhrojnya.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Kamis 14 April 2022
Lokasi : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
Nama Subjek : SM (berasal dari SD)
Identitas : Siswa
Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tafhidz Al-Quran di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
	N	Pembelajaran tafhidz di sini sudah bagus dan pak gurunya pun seorang tafhidz Al-Quran.
2.	P	Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tafhidz Al-Quran?
	N	Persiapan saya sebelum pembelajaran tafhidz yaitu mempelajari surat yang akan dihafal, kemudian dihafalkan berulang-ulang sampai betul-betul hafal.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tafhidz Al-Quran?
	N	Pelaksanaannya awalnya pak guru menjelaskan dan menerangkan surat sesuai dengan tajwid, saya dan teman-teman menirukan, setelah itu baru maju menghafal, dan dinilai oleh pak gurunya.

4.	P	Bagaimana sistem penyetoran hafalan dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Menyetorkan hafalan dengan cara maju satu persatu, kemudian menghafal sesuai dengan tajwid, makhorijul huruf serta panjang pendeknya, dan juga sesuai yang telah di targetkan.
5.	P	Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahlidz Al-Quran?
	N	orang tua saya sangat mendukung
6.	P	Apa yang menjadi faktor motivasi anda dalam proses menghafal?
	N	Yang menjadi motivasi saya adalah diri saya sendiri, saya memiliki cita-cita untuk tahlidz Al-Quran, jadi saya disini harus belajar dengan sungguh-sungguh.
7.	P	Apa saja problematika yang anda hadapi pada saat pembelajaran tahlidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Problematika, terkadang bacaannya susah jadi saya kesulitan dalam hal itu, kemudian probelmatika lain karena saya di pondok, banyak kegiatan mengaji, jadi saya susah membagi waktu antara tugas sekolah dan tugas di pondok.

8.	P	Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika pada pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi?
	N	Solusinya kalau di sekolah pak guru selau mengingatkan dan memberi tahu bahwa menghafal itu mudah asalkan ada kemauan dari diri sendiri, dan beliau juga memberi bimbingan mengenai tajwid dan makhroj. Kalau di pondok sering kali dibantu mbak-mbak pondok saat ada kesulitan.

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 11 April 2022

Waktu : 08.30

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah MTs Salafiyah Jenggot
Pekalongan

Sumber data : Kepala Sekolah MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

Deskripsi Data :

Pada hari senin, 11 April 2022 peneliti datang ke MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan memohon izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menyertakan surat izin penelitian. Peneliti meminta data kepada kepala sekolah dan menanyakan Profil dan Gambaran Umum MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, terkait sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari / Tanggal : Rabu/ 13 April 2022
Waktu : 10.00
Tempat : Ruang Guru MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
Sumber Data : Bapak Abdul Ghofar S. Pd Guru Tahfidz Al-Quran MTs
Salafiyah Jenggot Pekalongan

Deskripsi Data

Peneliti datang ke MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan untuk melakukan kegiatan penelitian berupa wawancara kepada Bapak Abdul Ghofar selaku guru tahfidz Al-Quran MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan sebagai narasumbernya. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII, problematika serta solusi dari pembelajaran tahfidz Al-Quran. Metode talaqqi dipilih dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan tujuan agar guru dan siswa belajar Al-Quran secara langsung. Hafalan siswa tidak hanya mementingkan setoran hafalan saja, namun juga diutamakan menghafal sesuai dengan makhroj dan tajwidnya.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari / Tanggal : Kamis / 21 April 2022

Waktu : 08.00

Tempat : Ruang kelas VII

Sumber Data : Siswa kelas VII MTs Salafiyah Jenggot
Pekalongan

Deskripsi Data :

Peneliti datang guna melanjutkan penelitian untuk wawancara kepada 4 siswa kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan sebagai narasumber. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tajfidz Al-Quran di kelas VII, serta problematika dalam menghafal Al-Quran.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Sabtu-Selasa/ 16-19 April 2022

Waktu : 08.00

Tempat : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

Sumber Data : kelas VII MTs Salafiyah Jenggot
Pekalongan

Deskripsi Data :

Penulis melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran tahlidz Al-Quran kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Dalam proses pembelajaran tahlidz Al-Quran menggunakan metode talaqqi dan berjalan dengan baik.

DOKUMENTASI



Gedung MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Gedung MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Wawancara Dengan Bapak Abdul Ghofar Guru Tahfidz Al-Quran MTs Salafiyah
Jenggot Pekalongan



Wawancara Dengan Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Wawancara Dengan Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Wawancara Dengan Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Wawancara Dengan Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.



Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

**JADWAL PENILAIAN PRAKTIK HAFALAN
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Kelas	Hari/ Tanggal	Mapel	KKM	Batasan
1	VII	Selasa, 1 Des 2020	Juz Amma	90	Al-Fatiyah – At-Takastur
		Rabu, 2 Des 2020	Tasrif	75	فعل يَقْعُلُ – غَزَا يَعْزُو فعل يَقْعُلُ – يَسَرَ يَبِسِرُ فعل يَقْعُلُ – تَأْيَيْنَأْيَ
		Kamis, 3 Des 2020	Fasholatan	95	Niat Wudhu – Salam
2	VIII	Selasa, 1 Des 2020	Juz Amma	85	Al-Lail – Al-Fajr
		Rabu, 2 Des 2020	Tasrif	75	فعل يَقْعُلُ – زَكَى يَزْكِى فَاعَلَ يَقْاعِلُ – بَأَيَنَ يَنْتَأْيَ
		Kamis, 3 Des 2020	Fasholatan 2	90	Fasholatan No. 1-25
3	IX	Selasa, 1 Des 2020	Juz Amma	85	Al-Insyiqoq – At-Takwir
		Rabu, 2 Des 2020	Tasrif	75	التصزييف اللغوي : فعل - مد
		Kamis, 3 Des 2020	Juz Amma dan Tasrif	85, 75	

Keterangan :

Nilai hafalan harus mencapai KKM sebagai syarat mengikuti PAS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Naily Murtafiana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Maret 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Golongan Darah : -
6. Alamat Email : nailymurtafiana19@gmail.com
7. Alamat Tinggal : Ngalian No 15, RT 03 RW 01, Tирто Pekalongan
8. Nomor Telepon / WA : 081542555832

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Khudlori
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Usaroh
4. Pekerjaan Ibu : Pedagang
5. Alamat : Ngalian No 15, RT 03 RW 01, Tирто Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat Al Karomah Tирто Pekalongan lulus 1999
2. MIS Ngalian Tирто Pekalongan lulus 2005
3. MTS Negeri Buaran Kedungwuni lulus 2008
4. MA Matholiul Falah Kajen Margoyoso Pati lulus 2013
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan lulus 2022

Pekalongan, 24 Juni 2022
Yang menyatakan



NAILY MURTAFIANA
NIM. 2021115377

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Salafiyah Jenggot
Mata Pelajaran : Tahfidz
Kelas/Smester : VII/I (satu)
Materi Pokok : Surat Fatikhah – Surat Al Ikhlas
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi dasar	Indikator
1.1. Menghafalkan surat Al Fatikhah sampai surat Al Lahab	1.1.1 Membaca surat Al Fatikhah sampai surat Al Ikhlas 1.7.2 Menghafalkan surat Al Fatikhah sampai surat Al Ikhlas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- a. Mampu membaca surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas sesuai dengan ketentuan dan kaidah ilmu tajwid
- b. Mampu menghafalkan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas dengan lancar

D. MATERI AJAR

Pertemuan pertama :

- a. Membaca surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas
- b. Menghafalkan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

Pendekatan : Saintifik Learning

Metode :

1. Tilawah Mandiri
2. Tahsin Talaqqi
3. Thafizh Takriron
4. Muroja'ah

F. SUMBER BELAJAR

- a. Terjemah Juz Amma, Drs. H. Mohammad Zuhri, Pustaka AMANI Jakarta

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : buku Terjemah Juz Amma
2. Alat : buku Terjemah Juz Amma

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Memeriksa kehadiran peserta didik c. Apersepsi d. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran. e. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu) 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bersama-sama surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas • Mengidentifikasi bacaan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pre Test untuk menjajagi pemahaman awal siswa • Siswa saling menanya dengan temannya tentang bacaan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas. • Siswa menanyakan tentang bacaannya dari surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas sudah sesuai dengan tajwid atau belum <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mentalaqqi bacaan dan hafalan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas. • Menghafal QS Al Fatihah sampai surat Al Ikhlas secara berjama'ah dengan takriron • Siswa mulai menghafalkan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas secara mandiri. 	30

	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyertorkan hasil hafalan dari surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas kepada guru <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa menghafalkan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas dan mengingat bacaan hafalan yang masih tersendat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama mengulangi bacaan surat Al Fatikah sampai surat Al Ikhlas • Evaluasi secara umum • Siswa melakukan refleksi manfaat dari kegiatan • Tindak lanjut dengan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah mengulang ulang hafalan QS. Al Fatiha sampai al Ikhlas • Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing (religius) 	5 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
2. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
3. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian
 - 1) Tes : lisan
 - 2) Non Tes : Penugasan
 - b. Bentuk Instrumen
 - 1) Soal tes lisan
 - 2) Proyek

4. Keterampilan

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Check list

Mengetahui,
2020

Kepala Sekolah
Fasholatan Kafa Bih

Pekalongan, Juli

Guru Mapel

Faza Muhammad, S.T
NIP. -

Abdul Ghofar, S.Pd.
NIP. -

A. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

2. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban	Lampiran 7	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2.	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 8	Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran (<i>assessment for and as learning</i>)
3.	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 9	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
4.	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat Pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Lampiran 10	Saat Pembelajaran Berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as and of learning</i>)
2.	Portofolio	Sampel produk terbaik hasil dari tugas atau proyek		Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

5. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (lampiran 11)

6. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Format kegiatan pengayaan (lampiran 12)

Mengetahui,
2020
Kepala Sekolah
Fasholatan Kafa Bih

Pekalongan, Juli
Guru Mapel

Faza Muhammad, S.T
NIP. -

Abdul Ghofar, S.Pd.
NIP. -

LAMPIRAN 1: JURNAL SIKAP SPIRITAL

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 2: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya percaya bahwa sikap jujur dan menepati janji adalah sifat yang terpuji		
2.	Saya yakin bahwa perilaku jujur dan menepati janji adalah hal yang harus dilakukan sehari-hari		
3.	Saya selalu mengamalkan perilaku jujur dan menepati janji		
4.	Saya selalu berpedoman untuk berlaku jujur dan menepati janji dalam perilaku sehari-hari		
5.	Saya selalu berperilaku jujur bersama teman-teman		

Keterangan:

- a. Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurangkurangnya satu kali dalam satu semester.
- b. Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 3: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya percaya bahwa sikap jujur dan menepati janji adalah sifat yang terpuji		
2.	Teman saya yakin bahwa perilaku jujur dan menepati janji adalah hal yang harus dilakukan sehari-hari		
3.	Teman saya selalu mengamalkan perilaku jujur dan menepati janji		
4.	Teman saya selalu berpedoman untuk berlaku jujur dan menepati janji dalam perilaku sehari-hari		
5.	Teman saya selalu berperilaku jujur bersama teman-teman		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 4: JURNAL SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

- Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan di setiap pertemuan.
- Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 5: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mengerjakan setiap tugas yang diberikan		
2.	Menyontek dalam ujian atau ulangan harian		
3.	Menyerahkan barang yang ditemukan kepada yang berhak		
4.	Mengakui setiap kesalahan yang diperbuat		
5.	Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 6: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SOSIAL**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan		
2.	Teman saya tidak pernah menyontek dalam ujian atau ulangan harian		
3.	Teman saya menyerahkan barang yang ditemukan kepada yang berhak		
4.	Teman saya mengakui setiap kesalahan yang diperbuat		
5.	Teman saya patuh pada tata tertib atau aturan sekolah		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 7: SOAL -SOAL TES LISAN

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

No.	Daftar Pertanyaan	Ket
1.	Bacakan surat Al Fatikhah !	
2.	Bacakan surat An Nas !	
3.	Bacakan surat Al Falaq !	
4.	Bacakan surat Al Ikhlas !	
5.		

LAMPIRAN 8: LEMBAR TUGAS

Petunjuk: Tulislah surat Al Ikhlas !

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LAMPIRAN 9: SOAL -SOAL TES LISAN

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Bacakan surat Al Fatikhah sampai Surat Al Ikhlas !

Kunci Jawaban:

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1		2
2.	Soal No. 2		2
3.	Soal No. 3		2
4.	Soal No. 4		2
5.	Soal No. 5		2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LAMPIRAN 10: INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Petunjuk:

1. Tulislah surat An Nas!
2. Paparkan tulisan tersebut didepan kelas !

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian penulisan surat An Nas	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
2.	Kerapian penulisan surat An Nas	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
3.	Pemaparan dengan baik	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
Skor maksimum		9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LAMPIRAN 11: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN

REMEDIAL

Sekolah : MTs Salafiyah Jenggot

Mata Pelajaran : Tahfidz Juz Amma

Kelas/Semester : VII /1

Materi Remedial : 1.
2.

Waktu Pemb. Remedial : ...

Waktu Ulangan Remedial : ...

Ketuntasan Belajar : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	KD Yang Tidak Tuntas	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nilai Hasil Remedial
1.					
2.					
Dst.					

**LAMPIRAN 12: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN
PENGAYAAN**

Sekolah : MTs Salafiyah Jenggot
Mata Pelajaran : Tahfidz Juz Amma
Kelas/Semester : VII /1
Materi Pengayaan : 1.
2.
Waktu Pengayaan : ...
Waktu Ulangan : ...
Ketuntasan Belajar : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	Bentuk Pengayaan	Nilai Tes Pengayaan
1.				
2.				
Dst.				



YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH (YAPENSA)

SK. KEMENKUMHAM NOMOR AHU-088861.50.10.2014

MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH

JENGGOT KOTA PEKALONGAN

TERAKREDITAS I " A "

Jl. Pelita III Jenggot Gg. IV Pekalongan Selatan (0283) 435135 Pekalongan 51133

SURAT KETERANGAN

N0 : 105/ MTs.S /1V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Naily Murtafiana
NIM	: 2021115377
Prodi	: PAI
Perguruan tinggi	: IAIN Pekalongan
Judul Skripsi	:IMPLEMENTASI METODE TALAQKI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL- QURAN KELAS VII DI MTs SALAFIYAH PEKALONGAN

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian observasi di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan dari tanggal 11 April 2022 sampai 21 April 2022.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 25 April 2022
MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan



Faza Muhammad, S.T.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NAILY MURTAFIANA

NIM : 2021115377

Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 November 2022



NAILY MURTAFIANA
NIM. 2021115377

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.